

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sektor pengangkutan dan pergudangan merupakan salah satu sektor kunci dari Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia yang menunjukkan tren positif pada tahun 2016 (Bank Indonesia, 2016).

Tabel I.1 Sektor Kunci PDB Indonesia

Lapangan Usaha	2013	2014	2015	2016
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,2	4,24	3,77	3,25
Pertambangan dan Penggalian	2,53	0,43	(3,42)	1,06
Industri Pengolahan	4,37	4,64	4,33	4,29
Pengadaan Listrik	5,23	5,9	0,9	5,39
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,32	5,24	7,07	3,6
Konstruksi	6,11	6,97	6,36	5,22
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor	4,81	5,18	2,59	3,93
Pengangkutan dan Pergudangan	6,97	7,36	6,68	7,74
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,8	5,77	4,31	4,94
Informasi dan Komunikasi	10,39	10,12	9,69	8,87
Jasa Keuangan	8,76	4,68	8,59	8,9
Real Estate	6,54	5,0	4,11	4,3
Jasa Perusahaan	7,91	9,81	7,69	7,36
Adm. Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	2,56	2,38	4,63	3,19
Jasa Pendidikan	7,44	5,47	7,33	3,84
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Lainnya	7,96	7,96	6,68	5,00
Jasa Lainnya	6,4	8,93	8,08	7,8
Produk Domestik Bruto	5,56	5,01	4,88	5,02

(Sumber : Bank Indonesia, 2016)

Pertumbuhan sektor pengangkutan dan pergudangan disebabkan oleh beberapa faktor seperti pembangunan infrastruktur logistik oleh pemerintah, pertumbuhan PDB, kenaikan daya beli yang kemudian mendorong konsumsi yang meningkatkan volume perdagangan dan nilai, sehingga mampu mendukung distribusi barang (Siregar, 1995 dalam Adisasmita, 2010). Oleh karena itu permintaan akan jasa pengangkutan dan pergudangan dapat disebut sebagai permintaan turunan yang timbul akibat adanya aktivitas logistik dari sektor lainnya. Dengan kata lain permintaan pada

sektor pengangkutan dan pergudangan akan ada apabila terdapat faktor-faktor pendorongnya (Morlok, 1984).

Menurut Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2016), terdapat beberapa sektor PDB Indonesia yang diproyeksikan tumbuh secara drastis di tahun 2017 salah satunya adalah sektor transportasi yang diproyeksikan tumbuh sekitar 8,2 % hingga 9,0%.

Tabel I.2 Proyeksi Pertumbuhan Sektor PDB Indonesia

Lapangan Usaha	2017*
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,8 - 3,9
Pertambangan dan Penggalian	0,2 - 0,3
Industri Pengolahan	4,8 - 5,1
Pengadaan Listrik	4,7 - 5,0
Konstruksi	7,0 - 7,3
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor	4,8 - 5,0
Pengangkutan dan Pergudangan	8,2 - 9,0
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,1 - 5,3
Informasi dan Komunikasi	9,1 - 9,5
Produk Domestik Bruto	5,1 - 5,3

(Sumber : Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, 2016)

Prospek yang baik menyebabkan banyaknya perusahaan / pengusaha perorangan yang mendirikan usaha pada sektor pergudangan dan pengangkutan, sehingga terjadi persaingan yang ketat di Indonesia. Pendapat tersebut didukung oleh data Sensus Ekonomi yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (2016) yang menyatakan bahwa jumlah pelaku bisnis pada lapangan usaha pengangkutan dan pergudangan di wilayah DKI Jakarta dan Bekasi meningkat sebanyak 100% dalam jangka waktu 10 tahun.

Tabel I.3 Pertumbuhan Jumlah Pelaku Bisnis pada Sektor Pengangkutan dan Pergudangan

No.	Lapangan Usaha	Wilayah	Satuan	2006	2016
1	Pengangkutan dan Pergudangan	DKI Jakarta	Perusahaan	38,946	85,682
		Bekasi		7,942	21,444

(Sumber : Badan Pusat Statistik, 2016)

Salah satu perusahaan yang bergerak di sektor pengangkutan dan pergudangan adalah CV. PP Services. Sebagai perusahaan yang tergolong ke dalam model usaha B2B (*Business to Business*), CV. PP Services memiliki bisnis inti yaitu penyedia jasa angkutan barang dengan moda transportasi truk untuk memenuhi kebutuhan distribusi perusahaan pelanggan. Beberapa kegiatan utama yang meliputi pelayanan CV. PP Services antara lain *loading / unloading* barang dan pengiriman barang. Saat ini CV. PP Services melayani beberapa perusahaan pelanggan yang bergerak di bidang industri otomotif dengan rute pengiriman jarak dekat yaitu antar kawasan industri yang berada di wilayah Jabodetabek.

Selepas peninggalan pendiri CV. PP Services yaitu Ir.Arsanto, penulis selaku generasi kedua dari CV. PP Services ditugaskan untuk meneruskan kepemimpinan serta mengawasi jalannya perusahaan. Ketatnya persaingan dalam sektor pengangkutan dan pergudangan menuntut CV. PP Services untuk melakukan inovasi pada setiap aspek perusahaan.

Langkah konkret yang akan dilakukan penulis adalah melakukan inovasi pada model bisnis CV. PP Services dengan tujuan menciptakan nilai, meningkatkan penghasilan laba perusahaan, dan meningkatkan keunggulan sumber daya yang dimiliki, agar CV. PP Services dapat terus mengoptimalkan potensi pasar pada segmen pelanggan yaitu industri otomotif.

Dengan menggunakan pendekatan *Business Model Canvas* penulis akan lebih mudah dalam mengambil keputusan di perusahaan untuk melihat hubungan logis antara komponen dalam bisnis, sehingga dapat menghasilkan nilai bagi konsumen dan nilai perusahaan. Selain itu, *Business Model Canvas* dapat digunakan untuk membantu menguji pasar dan asumsi yang digunakan saat mengembangkan bisnis. Dan yang terakhir, *Business Model Canvas* dapat digunakan untuk menunjukkan bagaimana radikal perubahan dilakukan dan konsekuensi yang dihadapi perusahaan.

I.2 Rumusan Masalah

Bagaimana melakukan inovasi model bisnis menggunakan *Business Model Canvas* untuk dapat menciptakan nilai, meningkatkan laba dan keunggulan sumber daya yang dimiliki, dalam rangka peningkatan produksi dan memperbesar porsi usaha di industri otomotif.

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah mendesain *Business Model Canvas* usulan untuk CV. PP Services.

I.4 Batasan Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan di wilayah Jabodetabek.
2. Penelitian ini dilakukan hanya sampai dengan tahap analisa pengembangan, tidak sampai dengan tahap implementasi.

I.5 Manfaat Penelitian

1. Untuk memberikan sumbangan pemikiran kepada pelaku usaha baik usaha mikro, kecil maupun besar mengenai pemahaman tentang *Business Model Canvas* yang berguna di dalam penyusunan alternatif strategi untuk pengembangan usaha.
2. Dapat menjadi pertimbangan untuk mengembangkan usaha CV. PP Services yang ditinjau melalui pendekatan *Business Model Canvas*.

I.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan penjelasan secara umum mengenai obyek studi penelitian, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan

kegunaan diadakannya penelitian, ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan dibahas pula hasil-hasil penelitian terdahulu. Bagian kedua membahas hubungan antar konsep yang menjadi kajian penelitian dan uraian kontribusi penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data sehingga dapat menjawab atau menjelaskan masalah penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menjelaskan proses pengumpulan serta pengolahan seluruh data yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian ini.

BAB V ANALISIS DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan analisis terhadap data yang digunakan dalam penelitian serta memberikan rekomendasi berupa *Business Model Canvas* usulan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran maupun rekomendasi yang dapat diberikan kepada perusahaan dan pihak lain.